BAB V

**PENUTUP**

Sebagai akhir dari tulisan ini, penulis akan memberikan kesimpulan dari masalah yang telah dibahas dalam skripsi ini. Kemudian sebagai tindak lanjut yang diharapkan dari pembaca, akan diberikan saran-saran praktis.

A. Kesimpulan

1. Integritas adalah kesatuan antara apa yang dirasakan, dipikirkan dikatakan dan dilakukan serta ketulusan dalam melakukan niat yang baik dan berguna bagi diri sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu setiap orang dituntut untuk berintegritas khususnya bagi seorang pemimpin.
2. Pemimpin adalah orang yang memiliki kecerdasan, keberanian dan kerendahan hati untuk mengarahkan dan memperjuangkan orang lain sehingga merasakan kesejahteraan dan keadilan.
3. Kepemimpinan adalah seni mempengaruhi orang lain untuk bekerjasama dengan benar dalam mencapai sebuah tujuan. Kepemimpinan adalah seni untuk melayani. Melayani yang dimaksudkan adalah menjalankan fungsi kepemimpinan dengan benar tanpa diintervensi dari pihak lain.
4. Pimpinan STAKN Toraja belum mengoptimalkan kepemimpinannya, dengan kata lain belum terlalu mengaplikasikan nilai integritas dalam kepemimpinannya. Hal ini terbukti dari banyaknya mahasiswa yang mengeluhkan proses pelaksanaan pola kepemimpinan yang ada.

B. Saran-saran

1. Supaya mengupayakan pengembangan efektifitas kerja pemimpin berlandaskan nilai-nilai integritas khususnya dalam Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.
2. Pimpinan harus belajar dari keberhasilan dan kegagalan dalam kepemimpinannya serta terus mengasah keterampilan dan kompetensinya sehingga mudah membangun kerjasama yang baik antara pimpinan, pegawai dan dosen sehingga menciptakan mahasiswa yang memiliki kecerdasan, bermoral dan berintegritas demi untuk kemajuan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja.
3. Dalam kaitannya dengan kebutuhan pengembangan minat bagi mahasiswa, penting untuk bagi pimpinan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja untuk membuat tempat-tempat khusus yang dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan bakat khusunya berdiskusi, pembuatan lapangan olahraga untuk pengembangan bakat di bidang olahraga serta kebutuhan lain yang berhubugan dengan kebutuhan mahasiswa dan demi untuk kemajuan kampus.
4. Merupakan suatu bentuk tanggung jawab pimpinan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja untuk memikirkan nasib alumni kepemimpinan kristen setelah selesai dari kampus. Pimpinan

seharusnya tidak tinggal diam melihat alumninya tidak memiliki tempat yang layak untuk mengaplikasikan ilmunya atau mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari.